KULIAH GEOGRAFI SUMBER DAYA ALAM

MANAJEMEN HUTAN DI INDONESIA

6 OKTOBER 2022

Pendahuluan

Latar Belakang

- Dalam 20 tahun mendatang hutan dan kehutanan Indonesia akan menghadapi tantangan yang besar dikarenakan:
- Pesatnya pertambahan penduduk,
- meningkatnya kebutuhan lahan dan komsumsi kayu untuk pembangunan dan perumahan,
- persaingan global dalam industri kehutanan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh sektor kehutanan dalam masa – masa mendatang.

Pendahuluan

- Tahun 2004 pemerintah telah mengakui (klaim) hutan negara seluas 120,35 juta ha.
- Menteri Kehutanan baru menunjuk seluas 109,9 juta ha. Kawasan hutan tersebut terdiri dari :
- Hutan konservasi seluas 23,24 juta ha,
- Hutan lindung seluas 29,1 juta ha,
- Hutan produksi terbatas seluas 16,21 juta ha,
- Hutan produksi seluas 27,74 juta ha, dan
- Hutan produksi yang dapat dikonversi seluas 13,67 juta ha.

Pendahuluan

- Sampai dengan tahun 2002 tercatat luas kawasan hutan yang terdegradasi seluas 59,7 juta ha dan jumlahnya semakin bertambah sampai sekarang, sedangkan lahan kritis di dalam dan di luar kawasan hutan tercatat seluas 42,1 juta ha.

Manajemen?

- Manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber-sumber ang tersedia dalam organisasi dengan cara sebaik mungkin.

MANAJEMEN TAMAN NASIONAL

Perencanaan

- Penataan kawasan
- Pemangkuan
- Perlindungan
- Pengawetan plasma nutfah dan pemanfaatan kawasan

Organisasi

- Kepala Balai
- Sub Bagian Tata Usaha
- Seksi Konservasi Wilayah I
- Seksi Konservasi Wilayah II
- Seksi Konservasi Wilayah III
- Kelompok Jabatan Fungsional

Pelaksanaan

- Pelayanan
- Perjizinan
- Pembinaan dan pengendalian

MANAJEMEN TAMAN NASIONAL

Koordinasi

- Internal
- Eksternal

Pengawasan dan evaluasi

MANAJEMEN HUTAN

Undang-Undang No 41 tahun 1999 tentang Kehutanan menggunakan istilah *Pengurusan Hutan* untuk menggambarkan manajemen sumber daya hutan.

Pengurusan ini meliputi kegiatan-kegiatan:

- - Perencanaan kehutanan
- - Pengelolaan hutan
- - Penelitian dan pengambangan, pendidikan dan latihan, serta penyuluhan kehutanan
- - Pengawasan

Keempat kegiatan yang dimaksud di atas, pada dasarnya dapat dipandang sebagai penjabaran fungsi-fungsi manajemen pada pengelolaan sumber daya alam hutan.

MANAJEMEN HUTAN

- **Perencanaan Kehutanan (UU No.41/1999), meliputi:**

1. Inventarisasi hutan
2. Pengukuhan kawasan hutan (KH)
3. Penatagunaan kawasan hutan (KH)
4. Pembentukan wilayah pengelolaan hutan
5. Penyusunan rencana-rencana kehutanan

MANAJEMEN HUTAN

- **Pengelolaan Hutan Dilakukan :**

1. Pada setiap unit pengelolaan hutan untuk setiap fungsi
2. Berdasarkan tujuan dan sasaran pengelolaan yang sudah ditetapkan
3. Dengan tetap mempertahankan atau terus meningkatkan : Kualitas, Fungsi dan Produktivitas Hutan

MANAJEMEN HUTAN

- **Pengawasan Hutan**

  Pengawasan kehutanan dimaksudkan untuk mencermati, menelusuri, dan menilai pelaksanaan pengurusan hutan, sehingga tujuannya dapat tercapai secara maksimal dan sekaligus merupakan umpan balik bagi perbaikan dan atau penyempurnaan pengurusan hutan lebih lanjut.

  Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan kehutanan, pemerintah dan pemerintah daerah berwenang melakukan pemantauan, meminta keterangan, dan melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan pengurusan hutan. Pemerintah dan masyarakat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan hutan yang berdampak nasional maupun internasional.

MANAJEMEN HUTAN PADA SAAT INI

Zaman Reformasi (1998 – sekarang)

- **Pengurusan hutan dilakukan oleh :**
  - **Dep. Kehutanan dan Perkebunan (1998-1999)**
  - **Dep. Pertanian : Kementerian Muda Kehutanan (2000)**
  - **Dep. Kehutanan (2000 – sekarang)**
- **Dibuat UU No. 41 Tahun 1999 ttg Kehutanan – disahkan 30-09-1999, pengganti UU No. 5 Tahun 1967**
- **Kegiatan pengurusan hutan : Terikat oleh LOI (*Letter of Intent*) sebagai akibat adanya bantuan IMF**
- **Ditetapkan 12 komitmen pemerintah dalam pengurusan hutan**

PERKIRAAN MASA KINI & MASA MENDATANG

'PERAN HUTAN TELAH LAMA (BERABAD-ABAD) DIKERDILKAN OLEH UMAT MANUSIA DGN MENJADIKAN HT HANYA SBG SUMBER KAYU DAN HASIL HUTAN LAIN YG BERNILAI EKONOMIS SEMPIT (FINANSIAL)'

SEBAGAI AKIBAT DARI :

TOTAL KEBUTUHAN THDP BARANG DAN JASA EKOSISTEM HUTAN YG TERUS MENINGKAT DAN KESERAKAHAN

- PERLU UPAYA YG SANGAT MENDASAR, KUAT DAN DILAKUKAN SECARA BERSAMA-SAMA UNTUK :

  MENGEMBALIKAN EKOSISTEM HUTAN KEPADA POSISI, PERAN, DAN NILAI YG SEMESTINYA DALAM KEHIDUPAN UMAT MANUSIA, TERMASUK DI INDONESIA

PERKIRAAN MASA KINI & MASA MENDATANG

PENGELOLAAN HUTAN MEMERLUKAN KEPEDULIAN DAN KETERLIBATAN PARA PIHAK YG BERKEPENTINGAN, PADAHAL PARA PIHAK BERBEDA-BEDA DALAM HAL : PENGALAMAN, LATAR BELAKANG DISIPLIN ILMU, MEMILIKI KEPENTINGAN YANG BERBEDA-BEDA.

- SELURUH PIHAK : HARUS 'BERDIRI' DI ATAS PIJAKAN YANG SAMA, YAKNI SAMA-SAMA MENJAGA HUTAN AGAR TETAP LESTARI.